

BAB III

Metode Penelitian

a. Tempat Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan kegiatan wawancara 15-17 Juni 2021 disalah satu Desa Kampung Sawah dikecamatan Baros. Pada penelitian tersebut dilaksanakan dengan metode kualitatif untuk memecahkan atau mencari solusi alternatif dari permasalahan yang timbul akibat latar belakang masalah, yang penting ini dilakukan dengan terjun langsung ke masyarakat untuk memperoleh data bagaimana pendapat etika bisnis terhadap jual beli parfum non alkohol Desa Kampung Sawah kecamatan Baros³⁸

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan di sajikan secara deskriptif yakni Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dan data penelitian berupa data primer serta beberapa hasil pengkajian buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Dimana objek penelitian Di Kecamatan Baros. Metode kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Sifat dari jenis penelitian dan penjelasan berakhir dilakukan dalam jumlah relatif kelompok kecil yang diwawancarai secara mendalam. Saya akan menggunakan metode kualitatif untuk menjawab seluruh permasalahan –permasalahan dalam penelitian ini yakni penerapan etika bisnis pemasaran syariah dalam produk parfum non alkohol Desa Kampung Sawah di kecamatan Baros.

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, Dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau Anggapan. Suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, Kode dan lain-lain. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data

³⁸ wawancara bapak apud dan ibu Rika Wahyuningsih Produsen *Parfume non Alkohol* Desa Kampung di kecamatan Baros, 15-17 Juni 2021

Kualitatif yang mana penelitian ini tidak mengadakan perhitungan Matematis, statistik dan lain sebagainya, melainkan menggunakan Pendekatan ilmiah atau penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan Prosedur-prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi. Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen-instrumen Pengumpulan data observasi, wawancara maupun lewat dataDokumentasi. Agar penelitian dapat benar-benar berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau katakata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya. Data ini bisa berasal dari teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Adapun data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara terstruktur.Sumber Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Kontribusi Etika Pemasaran Syariah di Masa Pandemi dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Distributor Parfum Non Alkohol diDesa Kampung Sawah, Kecamatan Baros)

b. Data sekunder

Data sekunder adalah Sumber Data Sekunder merupakan data pendukung yang diperolrh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti buku, jurnal, dan artikel. Atau data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, dan lain-lain), foto, film, rekaman, benda-benda dan lain sebagainya yang dapat memperkaya data primer. Adapun data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Dokumentasi

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau proses yang Sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta Untuk tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan Utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Setelah data-data yang didapatkan sudah terkumpul, selanjutnya penulis klasifikasikan menurut masalahnya masing-masing kemudian dianalisis secara sistematis kemudian disimpulkan sehingga dapat diperoleh gambaran yang baik, jelas dan dapat di berikan data seteliti mungkin mengenai obyek penelitian.

Penelitian ini akan menggunakan empat jenis teknik Pengumpulan data yaitu observasi, wawancara terstruktur, Dokumentasi/Studi Kepustakaan dan Tempat Penelitian

a. Observasi

Metode observasi adalah sebuah teknik pengumpulan Data yang mengharuskan peneliti ke lapangan mengamati Hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, Kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan Perasaan Peneliti akan Melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis Terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang Aktivitas distributor minyak wangi pada Bisnis DK PARFUM OFFICE Desa Kampung Sawah diKecamatan Baros Dengan mengamatinya secara langsung. Hal ini dilakukan Agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan faktual Berkenaan dengan aktivitas penerapan etika bisnis Islam Dalam kegiatan produksi Distributor DK PARFUM OFFICE Desa Kampung Sawah Di Kecamatan Baros.

b. Wawancara Terstruktur

Metode wawancara terstruktur adalah metode Wawancara yang mana pewawancaranya menetapkan Sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan

diajukan. Wawancara ini digunakan sebagai teknik Pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan Diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, Pengumpul data atau pewawancara yang telah menyiapkan Instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam penelitian ini, wawancara terstruktur dilakukan Oleh peneliti dengan distributor DK PARFUM OFFICE Desa Kampung Sawah diKecamatan Baros.

C, Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai Hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, Agenda dan lainnya. Dengan adanya dokumentasi ini Penulis dapat mengumpulkan data dengan kategori Pengklasifikasian bahan-bahan yang berhubungan dengan Masalah-masalah yang diteliti.

D, Tempat penelitian DK PARFUM OFFICE di Kampung Sawah Kecamatan Baros

d. Pengolahan Data

Setelah data-data yang didapatkan sudah terkumpul, selanjutnya penulis klasifikasikan menurut masalahnya masing-masing kemudian dianalisis secara sistematis kemudian disimpulkan sehingga dapat diperoleh gambaran yang baik, jelas mengenai penerapan etika bisnis pemasaran Syariah terhadap jual beli produk parfum non alkohol Desa Kampung Sawah kecamatan Baros, dan dapat di berikan data seteliti mungkin mengenai obyek penelitian. Dan dari kegiatan pengumpulan data ini dijadikan bahan evaluasi dari sebuah penelitian untuk meneliti kembali cara detail jawaban dari rumusan permasalahan yang dibahas.